

Pemimpin 10 Anggota

## ASEAN Fokuskan "Belt and Road"

2019-04-23 10:34:21

<http://indonesian.cri.cn/20190423/dd4824f3-4c55-30d1-fe07-20dfe08d4fd9.html>

Forum Belt and Road untuk Kerja Sama Internasional (BRF) ke-2 akan digelar di Beijing dari 25 hingga 27 bulan ini. Di depan brifing pers Kementerian Luar Negeri hari Jumat lalu, Anggota Dewan Negara yang juga Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi mengumumkan, sejauh ini 37 kepala negara dan pemerintah dikonfirmasi akan menghadiri rapat meja bundar pemimpin BRF ke-2.

Menurut catatannya, 10 pemimpin anggota ASEAN semua akan tampak hadir dalam BRF. Hal itu menyatakan bahwa hubungan bersahabat antara Tiongkok dengan ASEAN semakin meningkat dan inisiatif "Belt and Road" semakin mendapat dukungan dari para anggota ASEAN.

Dalam pidatonya di depan DPR Indonesia pada 2013, Presiden Tiongkok Xi Jinping menganjurkan bersama-sama membangun "Jalan sutra maritim abad ke-21". Kawasan ASEAN adalah tempat pusat 'koridor ekonomi jalur sutra' dan "Jalan sutra maritim abad ke-21". Proses dan hasil pembangunan bersama "Belt and Road" antar Tiongkok dan ASEAN boleh dikatakan sebagai percontohan sukses di dunia.

Sejauh ini dengan semua negara anggota ASEAN, Tiongkok telah menandatangani dokumen kerja sama terkait "Belt and Road". Inisiatif "Belt and Road" telah aktif melakukan sinergi dengan strategi pembangunan negara-negara ASEAN. Pada 2018, nilai perdagangan Tiongkok dengan ASEAN tercatat US\$ 587,87 miliar, selama 10 tahun berturut-turut hingga 2018, Tiongkok adalah mitra dagang terbesar bagi ASEAN, dan selama 8 tahun berturut-turut ASEAN adalah mitra dagang terbesar ke-3 bagi Tiongkok; selain itu Tiongkok adalah pula negara sumber wisatawan yang terbesar bagi ASEAN.

Berbeda dengan kerja sama dengan dunia barat yang sering bersifat memaksa, selama 6 tahun diluncurkannya, inisiatif "Belt and Road" yang dianjurkan Tiongkok telah meningkatkan kerja sama yang saling menguntungkan dan saling pembangunan antar Tiongkok dengan ASEAN. "Belt and Road" tidak hanya memberikan "peta biru" besar kepada kerja sama antar Tiongkok dan ASEAN, tapi juga mensejahterakan setiap warga biasa dan membantu merealisasi impian masing-masing.